

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh adanya lembaga keuangan disuatu daerah. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hampir semua sektor usaha seperti sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Dalam mewujudkan fungsi bank tersebut, maka bank syariah memiliki produk pembiayaan untuk para pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan usahanya. Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan antara lain untuk meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/ uang, untuk meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, menimbulkan gairah usaha masyarakat, sebagai stabilitas ekonomi, sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional, serta sebagai alat hubungan ekonomi internasional.¹

¹H Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.7-9.

Setiap bank memiliki kebijakan tersendiri dalam penyaluran pembiayaan. Perbankan syariah menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam empat akad utama, yaitu, *al-musyarakah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. Prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-musaqah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.²

Dalam menyalurkan dana tersebut pastinya diperlukan nasabah yaitu pelaku yang menjalankan usaha yang memerlukan modal untuk usahanya. Bank syariah menawarkan produk pembiayaan dalam bentuk modal kerja untuk nasabah. Produk ini dapat menunjang pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Nasabah yang juga sebagai rakyat merupakan objek yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD-45 sudah lama menjadi cita-cita para pendiri republik ini. Ekonomi kerakyatan menurut visi dari UUD 1945 Pasal 27 adalah: “*Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusia.*” Sedangkan misi ekonomi kerakyatan yang pokok adalah penyediaan lapangan kerja, serta mewujudkan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga negara.³ Untuk mewujudkan visi dan misi ekonomi kerakyatan tersebut maka diperlukan pihak-pihak yang dapat menunjang tujuan tersebut salah satu caranya dengan mendirikan usaha-usaha yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT. Gema Insani, 2001), hlm. 90.

³Prijono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 138.

Pada dasarnya Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja, sehingga mampu hidup mandiri. Allah berfirman dalam Q.S. Al- Jumu'ah/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

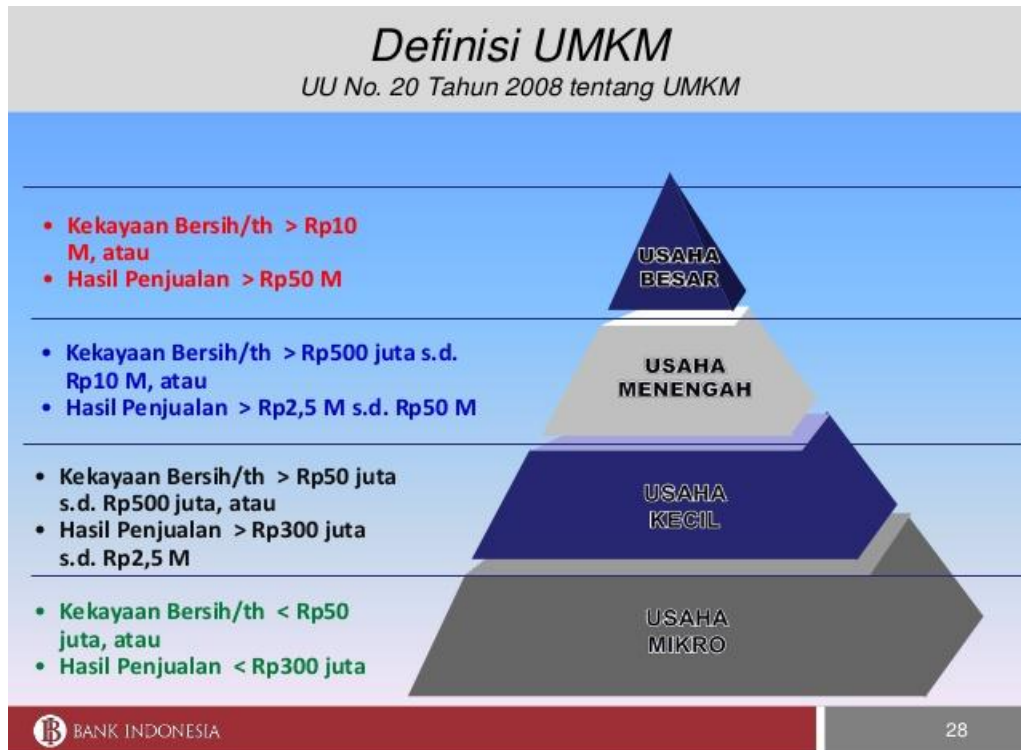
“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebarlah kamu dimuka bumi; carilah karuni Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa umat Islam boleh bertebaran dimuka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rejeki yang halal. Dan Islam memerintahkan untuk mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan usahanya dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan, dan lain-lainnya.⁴

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional pada umumnya dan pendapatan daerah pada khususnya. Penyaluran dana terhadap sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat yang memiliki kekurangan dana untuk melakukan suatu usaha. Dengan adanya penyaluran dana dari bank ini mempermudah masyarakat dan membuka peluang kerja untuk masyarakat yang berstatus pengangguran.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 134.

Berikut definisi UMKM menurut jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan.⁵



Tabel 1.1 Definisi UMKM

Dari data diatas dapat dilihat perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar dari hasil kekayaan bersih dan hasil penjualan setiap nasabah yang memiliki usaha.

Perkembangan UMKM di Banjarmasin semakin meningkat setiap tahunnya.⁶ Namun, dari sekian banyak pelaku UMKM tersebut ternyata tak

⁵Bagus Cahyo Jaya Pratama, *Kebijakan Keuangan Akses UMKM Kebanksentralan Bab 4*. <http://www.slideshare.net/BagusCahyoJayaP/kebijakan-keuangan-akses-umkmkebanksentralan-bab-4> (16 Juni 2016).

⁶Nurainsyih, Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 27 Maret 201.

semuanya aktif dan produktif. Permodalan ditenggarai menjadi kendala utama perkembangan UMKM di Banjarmasin. Hasilnya, banyak pelaku UMKM yang kemudian menghentikan usahanya lantaran sudah tak punya modal lagi.

Lembaga perkreditan jelas sangat diperlukan untuk meningkatkan permodalan pengusaha UMKM. Kenyataannya, para pelaku usaha di Banjarmasin masih memiliki modal yang minim untuk usahanya. Mereka masih enggan melakukan perkreditan di bank dengan beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut antara lain karena bunganya tinggi, prosesnya berbelit-belit, harus ada agunan, persyaratan rumit, atau alasan lain belum perlu bank karena masih bisa mendanai sendiri.

Saat ini banyak keluhan bahwa dukungan perbankan terhadap UMKM belum seperti yang diharapkan. Kurangnya dukungan tersebut dianggap bentuk ketidakberpihakan perbankan terhadap UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM salah satunya sulitnya akses dalam mendapatkan fasilitas pembiayaan dari perbankan. Permasalahan tersebut pada dasarnya sangat terkait dengan profil dari debitur-debitur UMKM yang kebanyakan kurang atau bahkan tidak *bankable* (tidak memenuhi persyaratan-persyaratan teknis perbankan). Tidak *bankable*-nya debitur UMKM menjadikan aspek kelayakan (*feasibility*) debitur UMKM terabaikan.⁷

Menurut Darmin Nasution, masalah UMKM itu multidimensi, masalah yang tidak mungkin diselesaikan oleh hanya satu instansi saja karena bidang tugas dan kewenangan mereka terbatas. Perlu ada kerja sama dengan instansi lain yang

⁷Bank Indonesia, *Laporan Akhir Penelitian Pengembangan KPJU Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan 2012*, hlm. 111.

juga bersinggung dengan UMKM. Untuk meningkatkan usaha yang dikelola UMKM perlu tambahan pembiayaan dari luar modal yang mereka miliki. Pembiayaan ini bidangnya perbankan dan Bank Indonesia.⁸

Bank Syariah yang menawarkan produk pembiayaan modal kerja untuk UMKM salah satunya terdapat pada BRI Syariah kantor Cabang Pembantu Pasar Baru di Banjarmasin. Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru merupakan bank yang menjadi tempat penelitian penulis. BRI syariah yang menjadi tempat peneliti merupakan bank yang termasuk dalam kategori pemberi modal asset terbanyak di Indonesia.

BRI Syariah menawarkan produknya berupa produk pembiayaan mikro, yaitu pembiayaan yang disalurkan untuk nasabah yang memerlukan dana sebagai modal kerja atau investasi. Dengan adanya produk pembiayaan mikro ini dapat memudahkan para pelaku UMKM yang membutuhkan dana untuk modal pengembangan usaha. Portofolio pembiayaan mikro yang dikeluarkan setiap tahunnya 3,6 M per AOM (*Account Officer Marketing*). Jumlah ini membuktikan bahwa nasabah yang diperlukan cukup banyak setiap tahunnya. Saat ini jumlah nasabah BRI syariah KCP Pasar Baru untuk pembiayaan mikro sebanyak 123 nasabah.⁹

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku usaha yang sudah melakukan pembiayaan mikro tetapi belum bisa mengoptimalkan dana tersebut untuk

⁸Darmin Nasution, *Bank Sentral Itu Harus Membumi* (Yogyakarta: Galang Pustaka, 2013), hlm. 201.

⁹Budiman, AOM BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru, *Wawancara Pribadi*, Pasar Baru 20 April 2017.

pengembangan usahanya. Sehingga peran bank sangat diperlukan untuk mengoptimalkan usaha nasabah dengan pengawasan dari pihak bank.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang pengaruh pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru yang memerlukan dana atau modal usahanya terhadap pengembangan usahanya, serta bagaimana peran bank dalam menjalankan fungsi penting nya sebagai lembaga keuangan terhadap pengembangan UMKM. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menulisnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru?
2. Apakah ada pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru.

D. SignifikansiPenulisan

Dari hasil penelitin ini, diharapkan dapat berguna:

1. Secara Teoritis

- a) Bahan informasi ilmiah dalam kesyariahan khususnya bidang Perbankan Syariah.
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.
- c) Bahan informasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serta lebih mendalam tentang masalah ini.
- d) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Praktis

Yaitu sebagai bahan pertimbangan oleh pihak BRI Syariah untuk lebih meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi bagi karyawannya, baik dalam segi pelayanan terhadap nasabah maupun seluruh kegiatannya.

E. Definisi Operasional

Agar memperjelas maksud dari judul penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁰ Yang dimaksud pengaruh disini adalah sesuatu yang ditimbulkan dari pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM
2. Penyaluran berarti mendistribusikan.¹¹ Maksud dari penulis disini adalah penyaluran pembiayaan dana yang dilakukan untuk memenuhi modal usaha pelaku UMKM.¹²
3. Pembiayaan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.¹³ Yang penulis maksud disini adalah pembiayaan yang ditujukan untuk para pelaku usaha atau biasa disebut dengan pembiayaan modal kerja.

¹⁰Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849.

¹¹*Ibid*, hlm. 985.

¹³*Ibid*, hlm. 147.

DiBRI Syariah produk pembiayaan modal kerja ini disebut dengan pembiayaan mikro.

4. Pengembangan berarti proses, cara, perbuatan mengembangkan. Maksud penulis disini adalah pengembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha (UMKM) untuk usahanya.¹⁴
5. UMKM singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, definisi tersebut antara lain :
 - a. Usaha Mikro berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 - c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

¹⁴*Ibid*, hlm. 538.

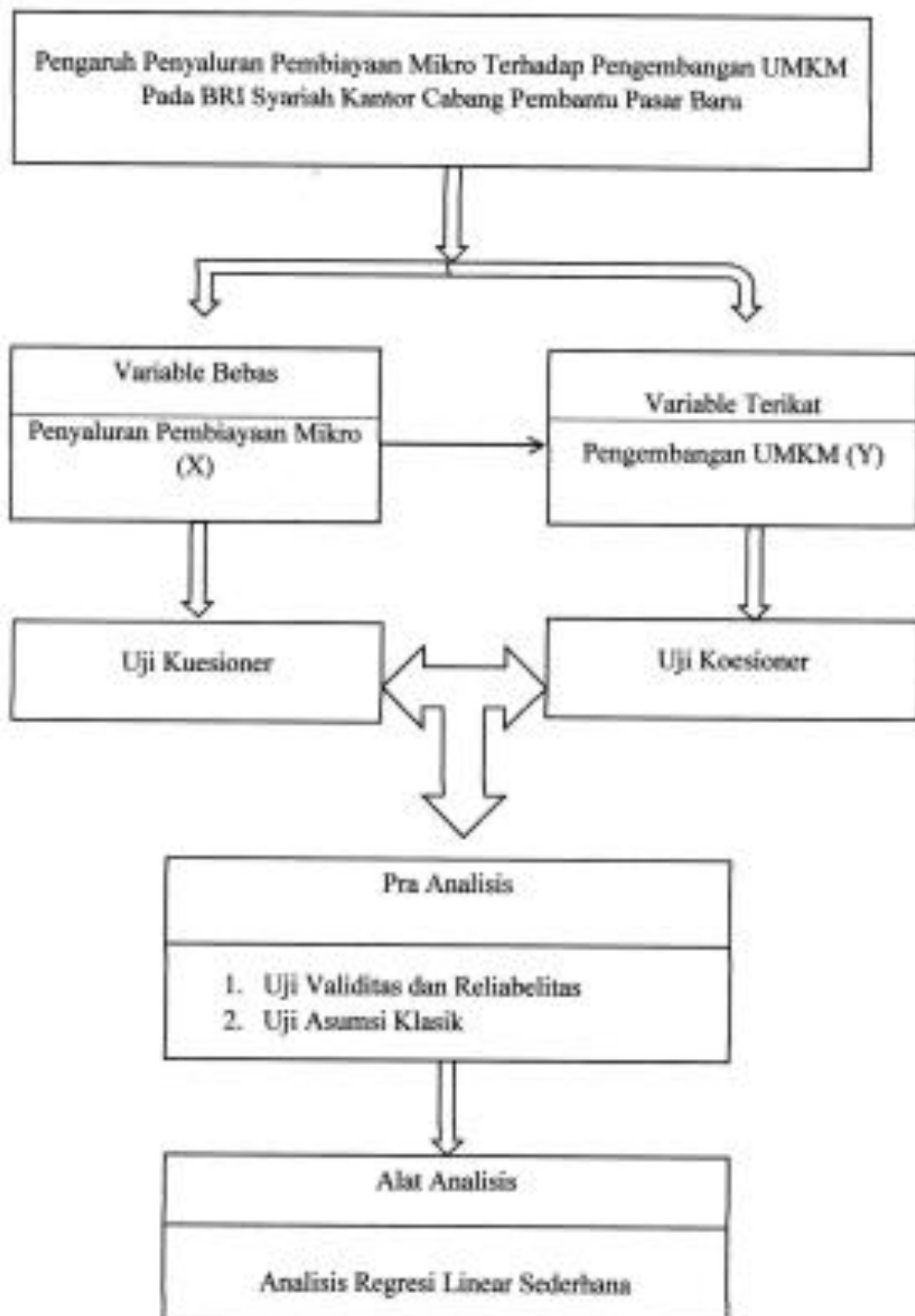
tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut pendapat penulis UMKM yang diteliti adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menjadi nasabah pembiayaan mikro pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru yang mana sebagai tempat penelitian penulis. Usaha yang diteliti penulis adalah usaha yang di khususkan di bidang produk.

6. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah adalah lembaga keuangan perbankan syariah. BRI Syariah yang menjadi tempat penelitian penulis adalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang bertempat di daerah Pasar Baru.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian penting dalam menyusun sebuah penelitian, karena dari sinilah pembaca bisa mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan.



Bagan 1.1
Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang masih harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Setelah diuji, maka penulis akan menarik kesimpulan, apakah hipotesa dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan perumusan masalah, maka penulis membuat kesimpulan sementara atau hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (penyaluran pembiayaan mikro) terhadap variabel Y (pengembangan UMKM)

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel X (penyaluran pembiayaan mikro) terhadap variabel Y (pengembangan UMKM)

H. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti :

1. Oleh Ahmad Nafi (1001160250) Jurusan Perbankan Syariah judul skripsi “Peranan Bank Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Hulu Tengah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang perbankan syariah yang mengkaji secara mendalam sampai mana peran Bank Syariah Mandiri KCP (Kantor Cabang Pembantu) Barabai terhadap usaha kecil menengah serta usaha apa saja yang telah

dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai terhadap usaha kecil menengah khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menghasilkan pertama, pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam pada umumnya serta perbedaan mekanisme Bank Syariah dan Konvensional dalam membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kedua, usaha yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP (Kantor Cabang Pembantu) Barabai diantaranya adalah memberikan presentasi serta pengetahuan kepada para pelaku usaha kecil menengah tentang cara berwirausaha, memberikan modal limit Rp.100.000.000,00, syarat yang mudah, angsuran yang tidak membebankan para pelaku usaha kecil menengah, keterbukaan terhadap berbagai pihak yang ingin berbisnis serta memberikan saran dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha kecil menengah.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek, subjek, dan lokasi penelitian, serta peneliti disini menekankan pada peran bank syariah sedangkan penulis menekankan pada pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang UMKM, tetapi penulis lebih memfokuskan kepada pembiayaan UMKM.

2. Oleh Jum'atul Alia (0501156835) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah. Judul skripsi "Peranan PT Bank Syariah BRI Cabang Banjarmasin Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Kota

Banjarmasin”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang ekonomi perbankan.

Penelitian ini menghasilkan: Pertama, Peranan BRI Syariah dalam meningkatkan usaha mikro masyarakat dikota Banjarmasin memberikan ketahanan dari sistem perekonomian yang telah ada pada saat ini dengan adanya bantuan dari BRI Syariah, masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman yang dapat digunakan untuk meningkatkan usaha yang dijalankan. Kedua, usaha yang dilakukan BRI Syariah dalam meningkatkan usaha mikro di kota Banjarmasin cukup banyak, diantaranya adalah memberikan modal dengan limit paling banyak Rp 50.000.000,00, pembuatan iklan, keterbukaan terhadap pihak yang ingin berbisnis dan memberi saran yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat serta bekerja sama dengan BMT untuk memperluas jangkauan. Ketiga, faktor pendukung dari BRI Syariah dalam meningkatkan usaha mikro masyarakat diantaranya lokasi yang mudah dijangkau, sistem yang diterapkan di BRI Syariah seperti produk, prosedur, sistem akuntansi, serta supervisi dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi sangat sederhana, efisien, dan efektif, serta para pegawai ditraining terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas mereka masing-masing. Dan kendalanya adalah keterbatasan SDM yang memahami produk dan sistem syariah, adanya agunan yang diberlakukan oleh undang-undang

perbankan, kesulitan menarik kembali dana apabila terjadi *wan prestasi*.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada subjek yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan penulis diatas menekankan pada peran bank nya sedangkan penulis menekankan pada pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap pengembangan usaha atau UMKM selaku nasabah BRI Syariah. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti di BRI Syariah dan juga usaha mikro.

3. Oleh Husna Olfia (1001160214) dengan judul “Pembiayaan Warung Mikro Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kecil Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura”. Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) dalam bidang perbankan. Penelitian ini menghasilkan: Pertama, Prosedur yang diterapkan bank syariah mandiri pada produk pembiayaan Warung Mikro sama dengan produk pembiayaan lainnya di berbagai bank syariah lain. Sistem kehati-hatian sangat diperketat untuk menjaga terjadinya masalah pada nasabah (*wan prestasi*). Prosedur serta tahapan-tahapan yang mudah dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi sangat sederhana untuk dimengerti masyarakat kecil. Kedua, peranan produk pembiayaan Warung Mikro terhadap usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura. Dengan adanya produk pembiayaan warung mikro

dapat mempermudah usaha mikro mendapatkan modal dan meningkatkan usahanya yang sudah berjalan.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada subjek dan tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis diatas lebih kepada peran pembiayaan warung mikro terhadap usaha mikro, sedang penulis menekankan apakah ada pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap pengembangan usaha nasabah. Sedangkan persamaan dengan penulis lakukan adalah meneliti tentang pembiayaan mikro.

4. Oleh Muhammad Rizqie Aris (1223203067) Jurusan Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Judul skripsi “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di BPRS Buana Mitra Perwira”. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif yang menggunakan teknis analisis kuantitatif (statistik). Analisis menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan regresi linier sederhana dan uji f. Hasil dari penelitian bahwa peningkatan usaha mengalami peningkatan dengan signifikan berdasarkan beberapa indikator yaitu perubahan modal, peningkatan volume produksi, peningkatan pendapatan dan kesesuaian penyaluran modal kerja terhadap sektor usaha nasabah. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha. Hal ini disebabkan jika pembiayaan

modal kerja naik maka peningkatan usaha pun meningkat, demikian pula sebaliknya jika pembiayaan modal kerja mengalami penurunan maka peningkatan usaha juga mengalami penurunan.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian penulis meneliti pembiayaan modal kerja yang mana di BRI Syariah disebut dengan pembiayaan mikro.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dan disusun secara sistematis, masing-masing bab akan membahas persoalannya masing-masing namun dalam pembahasan secara keseluruhan saling berhubungan. Tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah sehingga menjadi alasan peneliti untuk memilih judul serta memberikan gambaran dari permasalahan yang ada. Permasalahan yang telah dikemukakan kemudian dirumuskan kedalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah beberapa tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan signifikan penelitian merupakan manfaat atau kegunaan dari sebuah penelitian. Definisi operasional berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum agar menghindari kesalah pahaman pembaca saat memahami penelitian. Kajian

pustaka ditampilkan sebagai informasi apakah ada tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan, yaitu susunan penelitian skripsi secara keseluruhan.

Bab II yaitu landasan teori, pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi. Menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian serta dijadikan penulis tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisisan data yang penulis lakukan.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian kemudian subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, karakteristik variabel dan desain pengukuran, teknik pengolahan data, kisi-kisi instrumen penelitian, dan teknik analisis data data serta tahapan penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu mencakup tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, yaitu berisikan simpulan dan saran dari permasalahan penelitian.

